

ABSTRAK

Anis Qoriatul Mardiyah.2018. *Pengaruh pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap motivasi belajar PAI di sekolah* (penelitian terhadap siswa Kelas VIII SMPN 17 Kota Bandung).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 17 Kota Bandung, peneliti menemukan permasalahan yang terjadi pada siswa yaitu beberapa perbedaan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Di antara siswa ada yang merasa senang, ada yang biasa saja bahkan terlihat tidak peduli untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Permasalahan tersebut di latar belakang oleh perbedaan lingkungan pendidikan keluarga siswa. Setiap orangtua berkewajiban mengajarkan nilai dan faedah kepada anaknya semenjak kecil, orangtuapun bertanggung jawab dalam pendidikan akhlaknya yang mencakup keseluruhan akhlak, sikap dan perilaku yang mampu memperbaiki dirinya sendiri, orang lain maupun lingkungan alam sekitarnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah: pertama untuk mengetahui pendidikan akhlak dalam keluarga, kedua motivasi belajar PAI di sekolah dan ketiga pengaruh pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap motivasi belajar PAI di sekolah siswa Kelas VIII SMPN 17 Kota Bandung.

Penelitian ini bertolak dari asumsi teoritik yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kondisi lingkungan siswa, pendidikan akhlak dalam keluarga merupakan bagian dari kondisi lingkungan siswa tersebut. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu Variabel X (pendidikan akhlak dalam keluarga) dan Variabel Y (Motivasi belajar PAI). Oleh sebab itu, berdasarkan dari asumsi teoritik hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap motivasi belajar PAI di sekolah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi yaitu penelitian yang mencari ada atau tidaknya hubungan antara Variabel X (pendidikan akhlak dalam keluarga) dan Variabel Y (motivasi belajar PAI di sekolah). Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, studi kepustakaan dan angket yang disebarakan kepada 34 orang siswa Kelas VIII SMPN 17 Kota Bandung sebagai responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pendidikan akhlak dalam keluarga memperoleh nilai rata-rata 4,17 dengan kualifikasi tinggi karena berada pada interval 3,40 – 4,19. (2) motivasi belajar PAI memperoleh nilai rata-rata 3,69 dengan kualifikasi tinggi karena berada pada interval 3,40 – 4,19. (3) pengaruh pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap motivasi belajar PAI di sekolah diperoleh nilai korelasi sebesar 0,6 dengan kualifikasi sedang karena berada pada interval 0,40 – 0,60. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} 5,38 > t_{tabel} 2,042$. Dengan demikian dapat dinyatakan adanya hubungan yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y. Sementara itu kadar pengaruh Variabel X mempunyai pengaruh terhadap Variabel Y sebesar 20 % , hal ini berarti masih terdapat 80 % faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar PAI.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Keluarga, Motivasi Belajar